

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 1 Sawahlunto

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/ genap

Materi Pokok : Buku fiksi dan nonfiksi

Alokasi Waktu : 3 Minggu (18JP)

### A. Kompetensi Inti

KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.17 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Menganalisis keragaman informasi dari buku fiksi dan nonfiksi.</li><li>▪ Menganalisis informasi buku melalui indeks</li><li>▪ Menemukan perbedaan buku fiksi dan nonfiksi</li><li>▪ Menelaah unsur buku fiksi</li><li>▪ Menelaah unsur buku nonfiksi</li></ul>
4.17 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Membuat rangkuman buku fiksi</li><li>▪ Membuat peta konsep alur buku fiksi dan nonfiksi</li></ul>
3.18. Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mengidentifikasi ungkapan dalam buku fiksi dan nonfiksi</li><li>▪ Mengidentifikasi unsur-unsur menarik dalam buku fiksi dan nonfiksi</li></ul>
4.18 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/ tertulis	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Membuat tanggapan terhadap buku fiksi.</li><li>▪ Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi.</li></ul>

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

Pertemuan pertama

Menganalisis informasi buku melalui indeks

Menganalisis keragaman informasi dari buku fiksi dan nonfiksi

Menemukan perbedaan buku fiksi dan nonfiksi

Pertemuan kedua

- Menelaah unsur buku fiksi
- Menelaah unsur buku non fiksi

Pertemuan ketiga

- Membuat rangkuman buku fiksi

Pertemuan keempat

- Membuat peta konsep alur buku fiksi dan nonfiksi

Fokus pada penguatan pendidikan karakter (PPK)

Teliti, disiplin, tanggung jawab

Pertemuan kelima

- Mengidentifikasi ungkapan dalam buku fiksi
- Mengidentifikasi unsur-unsur menarik dalam buku fiksi

Teliti, disiplin, tanggung jawab

Pertemuan keenam

- Membuat tanggapan terhadap buku fiksi
- Menyajikan tanggapan/komentar buku nonfiksi

### **D. Materi Pembelajaran**

#### **Pertemuan pertama**

##### 1. Materi Pembelajaran Reguler

#### **KERAGAMAN BUKU FIKSI DAN NONFIKSI**

**Pengertian Fiksi** adalah sebuah prosa naratif yang sifatnya imajinasi atau karangan non-ilmiah dari penulis dan bukan berdasarkan kenyataan. Dengan kata lain, fiksi tidak terjadi di dunia nyata dan hanya berdasarkan imajinasi atau pikiran seseorang.

Walaupun fiksi hanya imajinasi penulis, namun fiksi tetap masuk akal dan bisa mengandung kebenaran yang bisa mendramatisasikan hubungan-hubungan antar manusia. Kata “Fiksi” bersal dari bahasa Inggris yaitu “Fiction” yang artinya rekaan atau khayalan.

Jadi buku fiksi merupakan buku yang berisi cerita, sifatnya imajinatif. Tidak membutuhkan pengamatan dalam pembuatannya dan tidak perlu dipertanggungjawabkan, karena ide ceritanya berasal dari khayalan atau imajinasi penulis. Bahasa yang digunakan biasanya bahasa kiasan atau konotatif. Jadi, pembaca diajak untuk masuk ke dalam cerita itu dengan bahasa yang tidak biasa

Contoh yang termasuk karya fiksi: dongeng, cerita pendek, novelet, novel

**Pengertian Non-fiksi** adalah suatu tulisan yang isinya bukanlah imajinasi atau rekaan penulisnya. Dengan kata lain, tulisan non-fiksi adalah suatu karya seni yang sifatnya faktual atau berdasarkan kenyataan dan mengandung kebenaran di dalamnya.

Jadi buku fiksi merupakan buku yang berisi kejadian sebenarnya dan bersifat informatif. Dalam buku nonfiksi, membutuhkan pengamatan dan data dalam pembuatannya, sehingga dapat dipertanggungjawabkan isinya. Bahasa yang digunakan biasanya bahasa denotatif atau bahasa sebenarnya, jadi pembaca dapat langsung memahami maksud dari isi buku. Buku nonfiksi dibuat berdasarkan pengamatan dan data maka isi dari buku tersebut harus memiliki fakta-fakta. Oleh karena itu, buku nonfiksi sering dijadikan sumber informasi oleh para pembaca.

#### **Ciri-Ciri Fiksi**

- a) Fiksi sifatnya rekaan atau imajinasi dari pengarang
- b) Dalam fiksi terdapat kebenaran yang relatif atau tidak mutlak
- c) Umumnya fiksi menggunakan bahasa yang bersifat konotatif atau bukan sebenarnya
- d) Karya fiksi tidak memiliki sistematika yang baku
- e) Umumnya karya fiksi menysasar emosi atau perasaan pembaca, bukan logika
- f) Dalam karya fiksi terdapat pesan moral atau amanat tertentu

#### **Ciri-Ciri Nonfiksi**

- a) Sifat kata yang digunakan denotatif atau bermakna sebenarnya.
- b) Informasi yang disampaikan oleh penulis disajikan secara lengkap, *to the point*, dan tegas.
- c) Berdasarkan fakta atau faktual: sesuai dengan data yang diperoleh.
- d) Tulisan berbentuk tulisan ilmiah populer: tulisan tidak melulu menggunakan bahasa yang kaku melainkan maksud dari tulisan dapat dipelajari secara mandiri. Namun, tetap mempertahankan keilmuannya. Bahasa yang dipakai sesuai dengan masyarakat yang diambil berdasarkan kajian, daftar pustaka, dan sumber referensi yang diacu.

e) Temuan ( informasi-data) yang dituliskan adalah temuan baru atau pengembangan dari temuan yang sudah ada.

## Rangkuman

### Perbedaan buku fiksi dan buku nonfiksi:

#### Buku fiksi:

1. Cerita buatan
2. Bersifat imajinatif
3. Bahasanya kiasan

#### Buku nonfiksi:

1. Berdasarkan data
2. Informatif
3. Bahasanya lugas (denotatif)

ruang  
guru

### 2. Materi Pembelajaran Remedial

Membuat peta konsep buku fiksi dan nonfiksi

Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi

### 3. Materi pembelajaran pengayaan

Membuat peta konsep buku fiksi dan nonfiksi

## E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah )/ projek

## F. Media Pembelajaran

### Media/Alat:

Lembar Kerja Siswa

Lembar Penilaian

Laptop dan Infocus

Cetak : buku, modul (bahan ajar teks persuasi berupa teks dan berupa pidato)

## G. Sumber Belajar

Kosasih, E. 2017. Bahasa Indonesia SMP/MTS kelas VIII. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Delfiana dan Dewi.2020.Pembelajaran Berbasis Aktivitas PJJ. Bahasa Indonesia SMP kelas VIII. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Pertama 3X40

#### 1. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

No.	Kegiatan
1.	Pendidik masuk ke kelas dengan mengucapkan <b>salam</b> dan menyapa peserta didik. Selanjutnya, pendidik menyapa dan menanya kabar peserta didik dengan bahasa yang santun.
2.	Pendidik mengkondisikan kelas ke dalam situasi belajar, diawali dengan <b>berdoa</b> bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.
3.	Peserta didik melaksanakan kegiatan <i>GLS</i> , dilanjutkan dua orang peserta didik secara bergantian menyampaikan informasi tentang halaman buku yang dibacanya di depan kelas.
4.	Peserta didik dan pendidik bertanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya. (HOTS) “Pernahkah kamu mendengar kata buku fiksi dan nonfiksi”
5.	Pendidik menginformasikan KD, tujuan, manfaat, serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
6.	Pendidik menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran yang akan dipelajari.

#### 2. Kegiatan Inti (90)

No	Kegiatan
1.	<b>Mengamati</b> Peserta didik diberi <b>motivasi atau rangsangan</b> untuk memusatkan perhatian pada topik materi keragaman buku fiksi dan nonfiksi dan menganalisis informasi buku melalui indeks, menemukan perbedaan buku fiksi dan nonfiksi. ➤ Salah seorang peserta didik diminta untuk membacakan kutipan ➤ Peserta didik diminta untuk mendengar dan menyimak kutipan buku tersebut. Mengamati (lembar kerja buku fiksi dan nonfiksi)
2.	<b>Menanya</b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik menuliskan 2 pertanyaan di papan tulis yang berkaitan dengan teks yang disajikan. Contohnya : Apa pengertian buku fiksi? Apa pengertian buku nonfiksi? Apa saja keragaman dalam buku fiksi dan nonfiksi? • Pendidik membimbing dan mengarahkan siswa didalam kelompoknya menemukan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh peserta didik lain. • Pendidik memberikan penguatan dan pengukuhan atas jawaban yang diberikan oleh peserta didik.
3.	<b>Mengumpulkan Informasi</b> ❖ Selanjutnya pendidik membagikan teks buku fiksi dan non fiksi yang kedua yang mirip dengan teks persuasi yang pertama dibagikan. ❖ Pendidik membagikan format tugas yang harus dijawab oleh peserta didik ❖ Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan : ✓ Membaca buku cetak ✓ Memahami penjelasan yang pendidik berikan tentang keragaman buku fiksi dan nonfiksi ✓ Menganalisis informasi buku melalui indeks ✓ Keberagaman buku fiksi dan nonfiksi ✓ Perbedaan buku fiksi dan nonfiksi • Peserta didik mengamati lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, disiplin dan tanggung jawab dalam menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengasosiasi/ Mengolah informasi</b> Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> </ul>
5.	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memilih 3 orang peserta didik untuk menyimpulkan poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Peserta didik lain diminta untuk menanggapi presentasi temannya.</li> </ul>

### 3. Kegiatan Penutup (10)

1.	Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
2.	Pendidik bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran hari ini.
3.	Pendidik memberikan tugas tambahan kepada peserta didik (PR)

**Catatan :**

**Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: teliti, disiplin, tanggung jawab.**

### Pertemuan kedua 3x40

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

No.	Kegiatan
1.	Pendidik masuk ke kelas dengan mengucapkan <b>salam</b> dan menyapa peserta didik. Selanjutnya, pendidik menyapa dan menanya kabar peserta didik dengan bahasa yang santun.
2.	Pendidik mengecek kehadiran siswa
3.	Pendidik mengaitkan materi kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik Mengajukan pertanyaan sesuai dengan pelajaran yang akan dibahas. <b>Bagaimana cara menelaah buku fiksi dan nonfiksi</b>
4.	Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik tentang manfaat mempelajari buku fiksi dan nonfiksi
5.	Pendidik menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini.

#### 2. Kegiatan Inti

NO	KEGIATAN
1	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan dari pendidik untuk memusatkan perhatian pada topik <i>menelaah unsur-unsur buku fiksi</i></li> </ul>

2	<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menuliskan 2 pertanyaan tentang teks persuasi yang kurang dipahaminya. (rasa ingin tahu)</li> <li>➤ Tanya jawab pendidik dan peserta didik seputar pertanyaan yang diberikan oleh siswa tentang materi hari ini.</li> <li>➤ Pendidik memberikan bimbingan, arahan terhadap jawaban yang diberikan peserta didik</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengumpulkan informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik menelaah unsur-unsur buku fiksi: Menelaah tema, menelaah tokoh dan penokohan, menelaah latar, menelaah alur, menelaah amanat, mencermati bahasa yang digunakan.</li> <li>▪ Peserta didik menelaah buku nonfiksi: pendahuluan, isi, penutup</li> </ul> </li> </ul>
4.	<p><b>Mengasosiasi/mengolah data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menganalisa jawabannya dan menuliskan di lembar jawaban</li> </ul>
5.	<p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik menyampaikan hasil kerjanya pada lembar kerja yang tersedia.</li> <li>▪ Pendidik memilih peserta didik untuk tampil menyampaikan jawaban hasil kerjanya.</li> <li>▪ Peserta didik Menyimpulkan poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> </ul>

### 3. Kegiatan Penutup (10 menit)

1.	Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
2.	Pendidik bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran teks persuasi serta menyampaikan tindak lanjut/perbaikan untuk kegiatan belajar berikutnya.
3.	Pendidik memberikan tugas tambahan kepada peserta didik (PR)

#### Catatan :

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: teliti, disiplin, tanggung jawab.

### Pertemuan ketiga (3x40 menit)

#### 1. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

No	Kegiatan
----	----------

1.	Melakukan pembukaan dengan <b>salam</b> pembuka dan <b>berdoa</b> untuk memulai pembelajaran ( <b>PPK: Religius</b> )
2.	Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
3.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
4.	Mengaitkan materi/ <i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/ <i>tema/kegiatan</i> sebelumnya,
5.	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Apabila materi/ <i>tema/projek</i> ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>membuat peta konsep buku fiksi</i>
6.	Menyampaikan kompetensi dasar, indikator, dan KKM
7.	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran

## 2. Kegiatan Inti (90 menit)

No	Kegiatan
1	<b>Mengamati</b> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik <i>Membuat ringkasan buku fiksi</i>
2.	<b>Menanya:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menuliskan 2 pertanyaan tentang teks persuasi yang kurang dipahaminya. (rasa ingin tahu)</li> <li>➢ Tanya jawab pendidik dan peserta didik seputar pertanyaan yang diberikan oleh siswa tentang materi hari ini.</li> <li>➢ Pendidik memberikan bimbingan, arahan terhadap jawaban yang diberikan peserta didik</li> </ul>
3.	<b>Mengumpulkan informasi</b> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: Membaca buku fiksi Membuat rangkuman tiap bab buku fiksi
4.	Mengasosiasi/mengolah data <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menentukan simpulan yang tepat berdasarkan arahan, saran, dari pendidik. Menyimpulkan cara menyajikan rangkuman isi tiap bab fiksi</li> </ul>
5.	Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik tampil mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Sedangkan</li> </ul>

	<p>peserta didik lain menanggapi dengan memberikan pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyimpulkan poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> </ul>
--	--

### 3. Kegiatan Penutup (10 menit)

No	Kegiatan
1.	Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
2.	Pendidik bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran teks persuasi serta menyampaikan tindak lanjut/perbaikan untuk kegiatan belajar berikutnya.

## Pertemuan keempat (3x40 menit)

### 1. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

No	Kegiatan
1.	Melakukan pembukaan dengan <b>salam</b> pembuka dan <b>berdoa</b> untuk memulai pembelajaran ( <b>PPK: Religius</b> )
2.	Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
3.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
4.	Mengaitkan materi/ <i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/ <i>tema/kegiatan</i> sebelumnya,
5.	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Apabila materi/ <i>tema/projek</i> ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>membuat peta konsep buku fiksi</i>
6.	Menyampaikan kompetensi dasar, indikator, dan KKM
7.	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran

### 2. Kegiatan Inti (90 menit)

No	Kegiatan
1	<p><b>Mengamati</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk mengamati beberapa model peta konsep.</p> <p>Peserta didik mengamati model-model tersebut dengan teliti</p>

2.	<p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menuliskan 2 pertanyaan tentang teks persuasi yang kurang dipahaminya. (rasa ingin tahu)</li> <li>➤ Tanya jawab pendidik dan peserta didik seputar pertanyaan yang diberikan oleh siswa tentang materi hari ini.</li> <li>➤ Pendidik memberikan bimbingan, arahan dan penguatan terhadap pertanyaan peserta didik.</li> </ul>
3.	<p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik secara berkelompok membuat peta konsep berdasarkan rangkuman buku fiksi yang dibacanya.</li> <li>• Peserta didik mengamati model peta konsep yang diberikan oleh pendidik dan menyesuaikan dengan isi rangkuman cerita yang dibuatnya.</li> <li>• Dengan panduan pendidik, peserta didik memilih menyesuaikan peta konsep yang dibuatnya.</li> </ul>
4.	<p>Mengasosiasi/mengolah data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menentukan simpulan yang tepat berdasarkan arahan, saran, dari pendidik. Menyimpulkan cara menyajikan peta konsep.</li> </ul>
5.	<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik tampil mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Sedangkan peserta didik lain menanggapi dengan memberikan pertanyaan.</li> <li>▪ Menyimpulkan poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> </ul>

### 3. Kegiatan Penutup (10 menit)

No	Kegiatan
1.	Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
2.	Pendidik bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran teks persuasi serta menyampaikan tindak lanjut/perbaikan untuk kegiatan belajar berikutnya.

### Pertemuan kelima 3X40

#### 1. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

No.	Kegiatan
-----	----------

3.	Pendidik masuk ke kelas dengan mengucapkan <b>salam</b> dan menyapa peserta didik. Selanjutnya, pendidik menyapa dan menanya kabar peserta didik dengan bahasa yang santun.
4.	Pendidik mengkondisikan kelas ke dalam situasi belajar, diawali dengan <b>berdoa</b> bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.
3.	Peserta didik melaksanakan kegiatan <i>GLS</i> , dilanjutkan dua orang peserta didik secara bergantian menyampaikan informasi tentang halaman buku yang dibacanya di depan kelas.
4.	Peserta didik dan pendidik bertanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya. (HOTS) “Pernahkah kamu mendengar kata buku fiksi dan nonfiksi
5.	Pendidik menginformasikan KD, tujuan, manfaat, serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
6.	Pendidik menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran yang akan dipelajari.

## 2. Kegiatan Inti (90)

No	Kegiatan
1.	<p><b>Mengamati</b> Peserta didik diberi <b>motivasi atau rangsangan</b> untuk memusatkan perhatian pada topik Menemukan ungkapan/gaya bahasa dalam teks cerita fiksi Menemukan hal-hal menarik dari buku fiksi yang dibaca Peserta didik membaca, mengamati dan menyimak penjelasan dari pendidik.</p>
2.	<p><b>Menanya</b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik memberikan pertanyaan Contohnya : Bagaimana caranya menemukan ungkapan (gaya bahasa) dalam buku fiksi Bagaimana caranya menemukan hal-hal menarik dari buku fiksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membimbing dan mengarahkan siswa didalam kelompoknya menemukan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh peserta didik lain.</li> <li>• Pendidik memberikan penguatan dan pengukuhan atas jawaban yang diberikan oleh peserta didik.</li> </ul>
3.	<p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Selanjutnya pendidik membagikan teks cerita fiksi kepada masing-masing siswa</li> <li>❖ Peserta didik diminta untuk menemukan ungkapan/gaya bahasa dari teks yang dibacanya.</li> <li>❖ Peserta didik diminta untuk menemukan hal-hal yang dianggapnya menarik.</li> </ul>
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengasosiasi/ Mengolah informasi</b> Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> </ul>
5.	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memilih 3 orang peserta didik untuk menyimpulkan poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Peserta didik lain diminta untuk menanggapi presentasi temannya.</li> </ul>

## 3. Kegiatan Penutup (10)

1.	Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
2.	Pendidik bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran hari ini.
3.	Pendidik memberikan tugas tambahan kepada peserta didik (PR)

**Catatan :**

**Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: teliti, disiplin, tanggung jawab.**

## **Pertemuan keenam 3X40**

### **1. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>
5.	Pendidik masuk ke kelas dengan mengucapkan <b>salam</b> dan menyapa peserta didik. Selanjutnya, pendidik menyapa dan menanya kabar peserta didik dengan bahasa yang santun.
6.	Pendidik mengkondisikan kelas ke dalam situasi belajar, diawali dengan <b>berdoa</b> bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.
3.	Peserta didik melaksanakan kegiatan <i>GLS</i> , dilanjutkan dua orang peserta didik secara bergantian menyampaikan informasi tentang halaman buku yang dibacanya di depan kelas.
4.	Peserta didik dan pendidik bertanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya. (HOTS) “ Pernahkah kamu mendengar kata buku fiksi dan nonfiksi
5.	Pendidik menginformasikan KD, tujuan, manfaat, serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
6.	Pendidik menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran yang akan dipelajari.

### **2. Kegiatan Inti (90)**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>
1.	<b>Mengamati</b> Peserta didik diberi <b>motivasi atau rangsangan</b> untuk memusatkan perhatian pada topik Menanggapi /mengomentari buku fiksi yang dibacanya Memberi komentar terhadap buku fiksi yang dibacanya Peserta didik membaca, mengamati dan menyimak penjelasan dari pendidik.
2.	<b>Menanya</b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik memberikan pertanyaan Contohnya : Bagaimana caranya menanggapi/memberi komentar terhadap buku fiksi yang dibaca. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membimbing dan mengarahkan siswa didalam kelompoknya menemukan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh peserta didik lain.</li> <li>• Pendidik memberikan penguatan dan pengukuhan atas jawaban yang diberikan oleh peserta didik.</li> </ul>

3.	<p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Selanjutnya pendidik membagikan teks cerita fiksi kepada masing-masing siswa</li> <li>❖ Peserta didik diminta untuk memberikan komentar terhadap buku fiksi yang dibacanya.</li> <li>❖ Peserta didik menanggapi buku fiksi yang dibacanya.</li> </ul>
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengasosiasi/ Mengolah informasi</b> Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> </ul>
5.	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memilih 3 orang peserta didik untuk menyimpulkan poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Peserta didik lain diminta untuk menanggapi presentasi temannya.</li> </ul>

### 3. Kegiatan Penutup (10)

1.	Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
2.	Pendidik bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran hari ini.
3.	Pendidik memberikan tugas tambahan kepada peserta didik (PR)

**Catatan :**

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: teliti, disiplin, tanggung jawab.

## I. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (Spiritual dan Sosial)
- b. Pengetahuan  
Tes tertulis
- c. Keterampilan  
Kinerja

### 2. Instrumen Penilaian

- Terlampir

### 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### a. Remedial

Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

- Membuat peta konsep buku fiksi dan nonfiksi
- Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi

#### b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.

Misalnya : Membuat peta konsep buku fiksi dan nonfiksi

## LAMPIRAN

### Pertemuan pertama

#### 1. Penilaian Sikap (Spiritual dan Sosial)

#### Jurnal Perkembangan Sikap (Spiritual dan Sosial)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sawahlunto

Kelas/Semester : VIII/genap

Tahun pelajaran : 2020-2021

No	Hari/tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

#### 2. Pengetahuan

##### 1. Kisi-kisi tes tertulis

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
1	3.17 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	Keberagaman (jenis) buku fiksi dan nonfiksi Menelaah unsur buku fiksi Menelaah unsur buku nonfiksi Perbedaan buku fiksi dan nonfiksi	Menentukan paragraf fiksi Jenis buku fiksi dan nonfiksi Perbedaan buku fiksi dan nonfiksi Menganalisis informasi buku melalui indeks	penugasan

##### 2. Instrumen Soal

Soal PBM Pertemuan pertama

1. Bacalah paragraf berikut ini!

1. Tak terasa sudah 4 jam perjalanan yang kami lalui. Langit pun bertukar warna menjadi jingga. Waktu magrib pun tiba. Mobil bus yang kami tumpangi pun berhenti di sebuah masjid. Semilir angin yang berhembus serasa membelai rambutku saatku turun dari bus bersama para penumpang.
2. Penggunaan gadget pada anak sebaiknya dihindari, dengan cara tidak membiarkan mereka terpapar teknologi tersebut secara berlebihan. Apalagi diberi hak kepemilikan saat usia mereka masih di bawah 12 tahun, karena bisa menghambat tumbuh kembang otak, mental, bahkan fisiknya.
3. Stimulasi berlebih dari gadget (hp, internet, tv, ipad, dll) pada otak anak yang sedang berkembang, dapat menyebabkan keterlambatan kognitif, gangguan dalam proses belajar, tantrum, meningkatkan sifat impulsif, serta menurunnya kemampuan anak untuk mandiri.
4. Kopi Gayo merupakan varietas kopi arabika yang menjadi salah satu komoditi unggulan yang berasal dari Dataran tinggi Gayo, Sumatra, Indonesia. Kopi Gayo telah mendapat Fair Trade Certifie dari Organisasi Internasional Fair Trade pada tanggal 27 Mei 2010, Kopi Gayo menerima sertifikat IG (Indikasi Geografis) diserahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Indonesia.

Paragraf fiksi terdapat pada nomor...

2. Tuliskanlah yang termasuk golongan buku fiksi dan nonfiksi!
3. Jelaskan Perbedaan buku fiksi dan nonfiksi!

Buku fiksi	Buku nonfiksi
Cover : Gambar : biasanya berupa karikatur tokoh Tulisan: didalam buku fiksi terdapat judul (berupa kata kiasan yang menarik) dan nama penulis Warna: biasanya lebih dari 2 warna Bahasa : menggunakan kata imajinasi Penyajian : menggunakan kata kiasan atau majas dalam menyajikan ceritanya.	Cover Gambar : biasanya hanya berupa tulisan Tulisan berupa judul (pengetahuan) dan nama penulis Warna : biasanya hanya warna latar tanpa gambar lain. Bahasa : menggunakan bahasa lugas, denotasi, dan fakta. Penyajiannya : informasi disajikan berdasarkan data di lapangan

**4. Perhatikan daftar indeks berikut!**

Indeks Subjek	
Argumentasi,	56
Artikel,	34
Drama	201
Epilog	202
Persuasi	87
Sandiwara	212

Informasi kata sandiwara dapat ditemukan pada halaman...

## Rubrik Penilaian

Nomor soal	Jumlah Skor Maksimal	Bobot skor	Keterangan
1	1	0	Tidak memberi jawaban
		1	Jawaban sudah benar
2	3	0	Tidak memberi jawaban
		1	Peserta didik belum dapat memberikan contoh yang tepat
		2	Peserta didik sudah dapat memberikan contoh 2 jenis buku fiksi dan nonfiksi
		3	Peserta didik sudah dapat memberikan 3 jenis contoh buku fiksi dan nonfiksi
3	3	0	Tidak beri jawaban
		1	Jawaban belum tepat
		2	Sudah dapat memberikan 2 perbedaan yang tepat disertai alasan
		3	Sudah dapat memberikan 3 perbedaan yang tepat disertai alasan.
4	1	0	Tidak memberi jawaban
		1	jawaban sudah benar

Jumlah keseluruhan skor maksimal (8)

Nilai = Skor perolehan

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (8)}} \times 100 = \dots$$

Pertemuan kedua

### 1. Penilaian Sikap (Spiritual dan Sosial)

#### Jurnal Perkembangan Sikap (Spiritual dan Sosial)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sawahlunto

Kelas/Semester : VIII/genap

Tahun pelajaran : 2020-2021

No	Hari/tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

### 2. Pengetahuan

#### 1. Kisi-kisi tes tertulis

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
1	3.17 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	unsur buku fiksi unsur buku nonfiksi	Menelaah unsur buku fiksi Menelaah unsur buku nonfiksi	penugasan

## 2. Instrumen Soal

### Soal PBM Pertemuan kedua



Perhatikan kutipan teks berikut!

**Sinopsis Novel Perahu Kertas**  
**Penulis: Dee (Dewi Lestari)**  
**Penerbit: Bentang Pustaka/Truedee**  
**Terbit Pertama Kali: 2010**  
**Jumlah Halaman: 444**

Novel Perahu Kertas dimulai dengan kisah seorang anak muda bernama Keenan. Ia seorang remaja yang baru saja menyelesaikan sekolah menengah atas-nya di Belanda, tepatnya di Amsterdam. Keenan menetap di Negara tersebut selama hampir 6 tahun lamanya, bersama sang nenek. Keenan terlahir dengan cita-cita menjadi pelukis. Namun, ia dipaksa untuk kembali ke Indonesia oleh sang Ayah. Keluarganya tidak mendukung Keenan menjadi seorang pelukis. Ia pada akhirnya memulai perkuliahan di salah satu Universitas di Bandung. Ia mengalah dan memutuskan untuk belajar di Fakultas Ekonomi.

Tokoh sentral lainnya adalah wanita bertubuh mungil bernama Kugy. Ia digambarkan dengan kepribadian yang riang dan ceria. Berbeda dengan Keenan yang cenderung dingin dan kaku. Kugy juga merupakan sosok yang eksentrik pun nyentrik. Ia akan sangat mudah dikenali jika ada di dalam kerumunan. Kugy menggilai dongeng dan kisah klasik. Sedari kecil ia bercita-cita menjadi seorang penulis dongeng. Ia memiliki sejumlah koleksi buku dongeng, ingin penjadi seorang perancang dongen pun juru dongeng. Namun di tengah impiannya yang menggebu, kenyataan memaksanya sadar bahwa penulis dongen bukan profesi yang banyak menghasilkan materi. Kugy dipaksa untuk menyimpan mimpinya demi sebuah rasionalitas pun realisme. Meski demikian, tokoh Kugy ini tidak patah arang. Ia mencintai dunia tulis-menulis. Hal ini yang membuat ia melanjutkan pendidikannya di Fakultas Sastra di salah satu Universitas di Bandung. Tempat kuliah yang sama dengan tokoh lainnya, Keenan.

Pertemuan antara kedua tokoh ini tak terlepas dari tokoh lain yakni Noni dan Eko. Noni tokoh pendukung cerita yang merupakan sahabat dekat Kugy. Sementara itu, Eko adalah sepupu Keenan. Pertemuan pertama Kugy dan Keenan adalah momen dimana Eko dan Noni menjemput Keenan yang baru tiba di Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, Kugy pun Keenan menjalin persahabatan bersama Eko dan Noni. Diam-diam, mereka saling mengagumi. Kugy yang senang bercerita lewat dongeng merasa takjub bertemu dengan Keenan, seseorang yang mampu bercerita lewat gambar. Mereka diam-diam jatuh cinta dalam diam. Namun, kondisi menuntut mereka untuk terus diam dan menebak. "Diam"-nya mereka terhadap perasaan masing-masing

semakin menjadi dikarenakan Kugy telah memiliki pacar bernama Ojos atau Joshua. Sementara itu, Keenan yang belum memiliki pasangan, hendak dijodohkan dengan tokoh bernama Wanda. Wanda sendiri adalah seorang Kurator. Hal ini yang membuat Eko juga Noni bersemangat mendekatkannya dengan Keenan yang jago melukis.

Persahabatan Kugy, Keenan, Eko dan Noni berjalan apa adanya. Namun lambat laun mereka renggang. Kugy sibuk dengan muridnya di sekolah darurat. Ia menjadi salah satu guru relawan. Ia mengajar dengan cara mendongeng. Anak-anak yang semula usil pada Kugy, berbalik suka berkat dongeng petualangan berjudul "Jenderal Pilik dan Pasukan Alit". Dongeng tersebut dituliskan Kugy dalam sebuah buku. Di waktu mendatang, buku dongeng tersebut ia berikan pada Keenan.

Lain lagi dengan Keenan, ia juga sibuk dengan kehidupannya termasuk kedekatannya dengan Wanda. Pada mulanya, hubungan mereka baik-baik saja. Namun, beberapa waktu hubungan tersebut menjadi pelik dan menghentak Keenan. Ia menyadari bahwa apa yang ia berusaha bangun, hancur dalam hitungan waktu semalam. Ia sedih, remuk dan kecewa. Keenan pun memutuskan untuk meninggalkan Kota Bandung menuju Kota Bali. Di Pulau Dewata tersebut, Keenan tinggal dengan Pak Wayan. Sahabat ibunya.

Sebelum pergi, Kugy memberi Keenan buku dongeng "Jenderal Pilik dan Pasukan Alit". Keenan membawanya ke Bali. Di tempat Pak Wayan, perlahan Keenan membangun hidup dan mimpinya kembali. Ia hidup bersama banyak seniman dan menjadikan naluri seninya dalam melukis semakin terasah. Di Bali, Keenan mengagumi Luhde Laksmi, keponakan Pak Wayan. Pada akhirnya, Setelah beberapa waktu, Keenan menjadi salah satu pelukis yang karyanya diburu. Ia menciptakan serial lukisan yang digemari kolektor. Kisah tersebut adalah dongeng yang sebelumnya Kugy berikan.

Sementara itu, selepas kuliah Kugy kembali ke Jakarta dan menjadi seorang Copywriter. Ia kemudian menjalin hubungan dengan atasannya yang juga merupakan karib kakaknya. Ia dan Remi menjalin hubungan meski diam-diam Kugy masih sering mengenang Keenan. Sampai suatu waktu, Kugy kembali bertemu dengan Keenan yang terpaksa meninggalkan Bali karena ayahnya terkena serangan stroke. Keenan harus melanjutkan perusahaan ayahnya. Pertemuan Kugy dan Keenan di kondisi yang berbeda ini membuat mereka tak bisa lagi menahan perasaan masing-masing. Konflik dimulai dari sini.

Secara umum, Dee mengemas cerita cinta ini dengan sederhana namun sarat makna. Kisah ini tentang pencarian cinta yang dibiarkan mengalir hingga kebalik bermuara seperti perahu kertas. Melalui Kugy dan Keenan, Dee menyajikan cerita cinta yang biasa namun dalam. Pemilihan kata serta alur taktis membuat kisah di dalam novel Perahu Kertas ini menarik untuk dibaca. Meski temanya teramat ringan, namun signatur dee dalam derita ini sama memikatnya dengan buku bertema berat milik dee lainnya.

Menelaah tema

Pertanyaan	Jawaban
Apa tema yang digunakan dalam cerita tersebut!	

Menelaah tokoh dan perwatakan

Pertanyaan	Jawaban	Bukti jawaban
Siapa tokoh utama dalam cerita tersebut?		
Bagaimana karakter/watak tokoh tersebut		

Menelaah Latar

Pertanyaan	Jawaban
Dimana latar cerita tersebut?	

Menelaah Alur

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana alur cerita yang digunakan	

Mencermati bahasa yang digunakan

Kalimat majas atau bermakna konotas	Pembuktian kalimat

Menelaah Isi Buku Nonfiksi

Isi buku	Uraian
Pendahuluan	
Isi	
Penutup	

Cara Menyajikan Isi buku

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana jenis buku nonfiksi tersebut?	

Bahasa yang digunakan

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana bahasa yang digunakan	

Pertemuan ketiga

### 1. Penilaian Sikap (Spiritual dan Sosial)

#### Jurnal Perkembangan Sikap (Spiritual dan Sosial)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sawahlunto

Kelas/Semester : VIII/genap

Tahun pelajaran : 2020-2021

No	Hari/tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

### 2. Keterampilan

#### 1. Kisi-kisi tes tertulis

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
1	4.17 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	Rangkuman buku fiksi	Menulis rangkuman buku fiksi	Penugasan

#### 2. Kerjakan kegiatan berikut!

Bersama dengan kelompokmu, pilihlah salah satu buku fiksi, baca dan pahami isi cerita tiap bab.

Buatlah hasil rangkuman buku fiksi yang telah kamu baca dan kumpulkan hasilnya.

Kunci jawaban berdasarkan buku fiksi yang dibaca oleh siswa.

#### Rubrik Penilaian keterampilan

Nama kelompok/siswa	Persiapan bahan diskusi			Pelaksanaan diskusi			Hasil diskusi			Jumlah
	3	2	1	3	2	1	3	2	1	


Keterangan :

Persiapan : membaca buku fiksi

Pelaksanaan diskusi : melaporkan hasil bacaannya kepada ketua kelompok

Hasil diskusi : Hasil rangkuman buku fiksi yang disampaikan kelompok

Keterangan bobot skor

3 : baik dalam persiapan, pelaksanaan dan hasil diskusi

2 : cukup dalam persiapan, pelaksanaan dan hasil diskusi

1 : tidak aktif dalam persiapan, pelaksanaan dan hasil diskusi

Penilaian : Jumlah keseluruhan skor maksimal (9)

Nilai = Skor perolehan

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (9)}} \times 100 = \dots$$

Pertemuan keempat

### Jurnal Perkembangan Sikap (Spiritual dan Sosial)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sawahlunto

Kelas/Semester : VIII/genap

Tahun pelajaran : 2020-2021

No	Hari/tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

## 2. Keterampilan

1. Kisi-kisi tes tertulis

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian

1	4.17 Membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	Peta konsep buku fiksi	Membuat peta konsep buku fiksi	<b>Penugasan</b>
---	---	------------------------	--------------------------------	------------------

2. Kerjakan kegiatan berikut!

Bersama dengan kelompokmu, pilihlah salah satu peta konsep yang sesuai dengan rangkuman isi cerita yang ananda buat!

Diskusikanlah peta konsep yang sesuai untuk rangkuman cerita yang ananda buat!

Kunci jawaban berdasarkan buku fiksi yang dibaca oleh siswa.

#### Rubrik Penilaian keterampilan

Nama kelompok/siswa	Persiapan diskusi			Pelaksanaan diskusi			Penyampai an diskusi			Jumlah
	3	2	1	3	2	1	3	2	1	

Keterangan :

Persiapan diskusi : menyiapkan Peta konsep

Pelaksanaan diskusi : mengolah peta konsep

Penyampaian diskusi : cara menyampaikan peta konsep

Keterangan bobot skor

3 : baik dalam persiapan, pelaksanaan dan hasil diskusi

2 : cukup dalam persiapan, pelaksanaan dan hasil diskusi

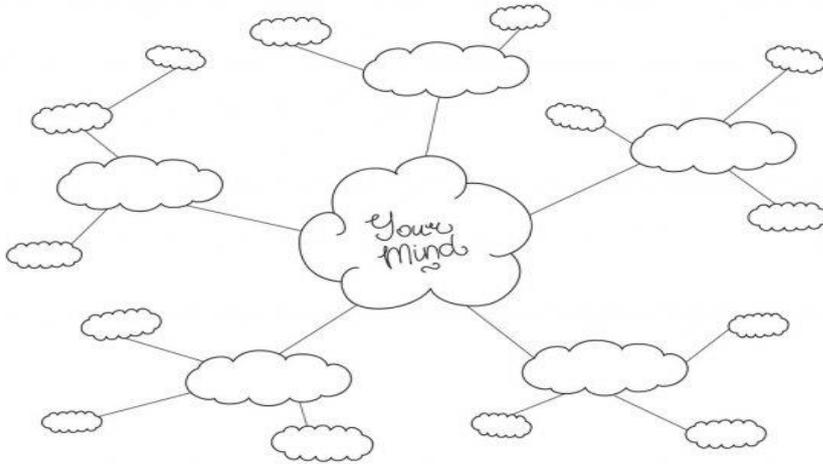
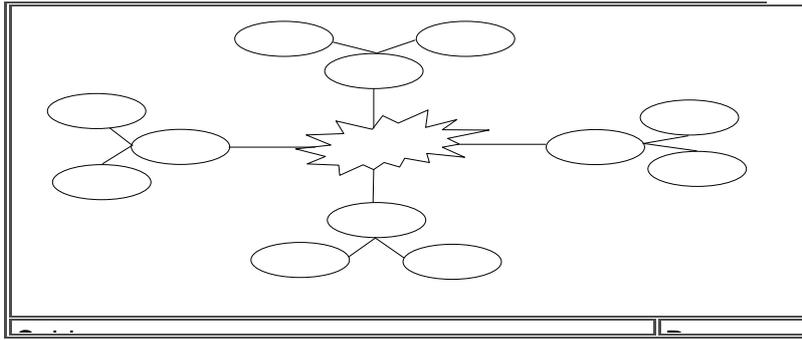
1 : tidak aktif dalam persiapan, pelaksanaan dan hasil diskusi

Penilaian : Jumlah keseluruhan skor maksimal (9)

Nilai = Skor perolehan

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (9)}} \times 100 = \dots$$

Berikut ini adalah contoh peta konsep



Pertemuan kelima

### Jurnal Perkembangan Sikap (Spiritual dan Sosial)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sawahlunto

Kelas/Semester : VIII/genap

Tahun pelajaran : 2020-2021

No	Hari/tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

## 2. Pengetahuan

### 1. Kisi-kisi tes tertulis

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
1	3.18. Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	Ungkapan Hal-hal menarik	Mengidentifikasi ungkapan dalam buku fiksi Menemukan hal-hal menarik	Penugasan

### 1. Perhatikan kutipan teks berikut!

Teks 1

Terik mencakar punggung tanah gersang, penuh goresan. Pohon siwalan ranggas dan pohon lain yang tak seberapa, dicekik tangan gaib kematian. Tanah terkapar penuh kerukan, penuh bekas sikatan mata cangkul. Nyaris tak ada rindang, kecuali ongkokan beton, tulang-tulang besi dan timbunan semen. "Disini akan dibangun pabrik," ucap lelaki bermata mawar, rambutnya beruban.

Teks 2

Hari itu hujan lebat. Membuat saya malas untuk ke luar rumah. Waktunya malas-malasan sambil membuka salah satu akun media sosial yang saya punya. Tiba-tiba ada yang minta pertemanan, saya buka ternyata namanya aneh sekali. Tetapi tidak saya tanggapi. Setelah setengah jam berlalu, saya buka pesan masuk,"Mohon konfirmasi pertemanan ini, ini Dedek teman sekolah SMP dulu."

Perbedaan kutipan teks tersebut adalah...

	Teks 1	Teks 2
A	Menggunakan majas dalam merangkaikan	Menggunakan bahasa sederhana dalam

	kalimat.	merangkai kalimat.
B.	Menggunakan bahasa denotasi dalam merangkaikan kalimat.	Menggunakan kosa kata populer
C.	Menggunakan kosa kata ilmiah dalam membuat paragraf	Menggunakan kosa kata imajinatif
D.	Menggunakan kata kiasan	Menggunakan makna konotasi

2. Cermatilah paragraf berikut!

Memang tidak tahu diri anak itu. Sudah disoraki penonton masih tertawa juga. Bahkan, ia tampak sangat percaya diri. Padahal penampilannya jauh dari kata menarik. Ah, benar-benar ... anak itu.

Ungkapan yang tepat melengkapi paragraf tersebut adalah ... .

- A. bermuka licin
- B. bermuka dua
- C. tebal muka**
- D. berminyak muka

3. Cermatilah paragraf berikut!

Kamu jangan memberi tahu rahasia ini kepada Narsih. Saya tidak percaya lagi kepadanya sejak kejadian itu. Dia itu.... Dia telah membeberkan rahasia keluarga saya kepada teman-teman kita di sekolah ini sehingga teman-teman menjadi tahu masalah keluarga saya. Saya malu sekali.

Ungkapan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. panjang kalam
- b. panjang ingatan
- c. panjang lanjut
- d. panjang lidah**

4. Perhatikan kutipan cerita berikut!

Aku dan Temi menamai kucing itu Toothless, karena ia mirip naga milik Hiccup di How to Train Your Dragon, film kesayanganku. Temi bilang, kucing hitam mempunyai sembilan nyawa, dan biasanya dipelihara oleh penyihir. Aku pun menanyakan langsung pada Toothless dan ia membenarkan. Suatu hari ketika aku bermain di rumah kosong bersama Toothless, ada seekor burung yang sekarat, kedua sayapnya patah dan ada sedikit darah dilehernya. Aku sedih melihat burung itu, lalu aku bertanya kepada Toothless apakah ia bisa menyembuhkan burung yang sudah mau mati itu, karena ia memiliki sembilan nyawa, tentunya tidak masalah jika diambil satu saja untuk menolong yang lain. Tapi Toothless juga tidak pandai berhitung sama denganku. Ia lupa dengan persediaan nyawanya. Aku meyakinkan dia kalau aku bisa membantunya. Burung itu pun bisa hidup kembali dan kedua kakinya perlahan melompat dan pergi untuk terbang di atas pohon dan menghilang.

Hal yang menarik dari kutipan cerita tersebut adalah...

- A. Latar yang menegangkan
- B. Amanat cerita yang bagus
- C. Tokohnya yang unik, penuh fantasi.**
- D. Kelogisan argumentasi.

5. Perhatikan kutipan ulasan buku berikut!

Haris selalu menyisipkan moral cerita dalam setiap akhir kisah-kisahnyanya. Ada banyak kisah lain yang Haris angkat dalam buku ini, terutama kisah-kisah cinta yang bertepuk sebelah tangan. Haris membuat istilah untuk itu dengan sebutan; Cybersetan. Jika bercerita tentang cinta yang bertepuk sebelah tangan maka tak akan jauh-jauh dari yang namanya kesedihan, ya..siapa *sih* yang mau cintanya bertepuk sebelah tangan? Tapi di tangan Haris, kisah cinta yang seharusnya sedih menjadi bahan cerita yang justru membuat orang terharu bahkan terasa lucu. Mungkin itulah kelebihan Haris, bisa menyampaikan cerita dengan cara lucu dan kadang mengharukan.

Hal menarik yang menjadi kekuatan gaya penulisan Haris adalah...

- A. Isinya mencekam dan membuat penasaran pembaca
- B. Menggunakan bahasa baku dan sistematika penulisan
- C. Menyampaikan cerita dengan humoris dan kadang mengharukan**
- D. Membuat pembaca tidak mau berhenti membaca

pertemuan keenam

**Jurnal Perkembangan Sikap (Spiritual dan Sosial)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sawahlunto

Kelas/Semester : VIII/genap

Tahun pelajaran : 2020-2021

No	Hari/tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

**2. Keterampilan**

1. Kisi-kisi tes tertulis

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
1	4.18 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/ tertulis	Tanggapan/komentar	Memberi tanggapan/komentar terhadap isi, bahasa, sistematika penulisan	<b>Pilihan ganda</b>

Essay :

Tuliskan komentar yang tepat terhadap buku yang anda baca. Dari segi tampilan fisik (cover), tampilan isi (unsur intrinsik), bahasa (diksi)

1. Perhatikan paragraf berikut!

Susunan kalimat yang dipakai dalam buku ini sederhana dan memakai istilah yang terkenal dalam masyarakat, sehingga pembaca gampang memahami isinya. Meskipun demikian masih ada beberapa kesalahan dalam sistematika penulisan yang perlu diperbaiki.

Bagian paragraf yang dikomentari tersebut adalah...

- A. Penggunaan sampul buku
- B. Alur cerita
- C. Penggunaan diksi
- D. Bahasa**

2. Perhatikan kutipan berikut!

Novel 'Jingga dan Senja' alur ceritanya sangat menarik, namun novel ini ceritanya tidak selesai hanya dalam satu novel ini.

Bagian paragraf yang dikomentari tersebut adalah ...

- A. Isi cerita
- B. Penggunaan diksi
- C. Bahasa**
- D. Sampul buku

3. Perhatikan paragraf berikut!

1) Buku yang berjudul *Matinya Media : Perjuangan Menyelamatkan Demokrasi* disunting oleh Danny Schechter. 2) Buku tersebut mengulas perkembangan media massa yang mulai mengancam masa depan demokrasi. 3) Sampul buku tersebut berwarna biru tua selaras dengan gambar. 4) Namun, bahasa yang digunakan masih terlalu sulit dipahami.

Komentar buku dari aspek tampilan fisik terdapat pada kalimat ....

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)**
- D. (4)

4. Perhatikan paragraf berikut!

Buku yang berjudul 'Mengubah Kepribadian Melalui Tulisan Tangan' sangat cocok untuk kita baca karena didalamnya mengulas materi cara kita berkomunikasi dengan orang lain.

Bagian yang dikomentari tersebut adalah...

- A. isi materi yang disampaikan**
- B. cover buku
- C. sampul buku
- D. bahasa

5. Bacalah paragraf berikut!

Keunikan buku ini bukan sekadar menceritakan perjalanan usaha saja [...]. Saya cukup terhenyak setelah tahu bahwa banyak masyarakat Indonesia yang memiliki daya juang cukup tinggi. Bangkit dari keterpurukan dan keniscayaan menjadi andalan kisah dalam buku ini. Sedikit saja kekurangan dari buku ini, kisah-kisah yang disajikan masih didominasi oleh pengusaha di Pulau Jawa. Sedangkan di luar Jawa hanya satu dua kisah saja, semoga dalam

buku berikutnya hal ini bisa diperhatikan kembali. Saya juga menemukan kesalahan cetak, di halaman 17 berupa paragraf yang loncat. Tetapi itu tidak mengurangi kekhusyukan pembaca karena buku ini sarat dengan inspirasi.

Kalimat keunggulan buku yang tepat untuk melengkapi teks tersebut adalah ....

- A. Sayang latar ceritanya belum dianggap secara maksimal.
- B. Tetapi juga jatuh bangun dalam mencapai kesuksesan.**
- C. Tokoh-tokoh ceritanya seakan-akan terlepas dari ikatan zamannya.
- D. Alur cerita ini cukup kuat diselingi tukikan tajam menghanyutkan pembaca

Sawahlunto, Maret 2021

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Sawahlunto

Nuryadi, S.Pd,M.M.

NIP 19630220 199303 1 001

Guru Mata Pelajaran

Zuchro Arnisah Hasan Siregar

NIP 19760606 200501 2 012

